

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Produksi merupakan konsep arus, yang dimaksud dengan konsep arus (*flow concept*) disini adalah produksi merupakan kegiatan yang di ukur sebagai tingkat output per unit periode atau waktu sedangkan outputnya sendiri senantiasa diasumsikan konstan kualitasnya. Jadi bila kita berbicara mengenai peningkatan produksi, itu berarti peningkatan output dengan mengansumsikan faktor-faktor yang lain yang sekiranya berpengaruh tidak berubah sama sekali (konstan). Konsep produksi analisis produksi berfokus pada penggunaan masukan input yang efisien untuk menciptakan output. Ini menyatakan bahwa produksi barang dan jasa dengan sasaran menetapkan cara yang optimal menggabungkan input untuk meminimumkan biaya, untuk menjelaskan konsep produksi, perlu dikaji lebih jauh tentang konsep hubungan antara input dan output yang disebut dengan fungsi produksi.

Joesron dan Fathorrozi (2003: 77), menyatakan produksi merupakan hasil akhir dalam proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input, dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengombinasikan berbagai input atau masukan untuk menghasilkan output.

PT. Candi Kekal Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan dan produksi barang dari kayu, rotan, gabus yang salah ssatunya

adalah memproduksi chopstick (Sumpit) dan tepung kayu. Dan sistem yang berjalan pada PT. Candi Kekal jaya masih tergolong manual dalam proses pencatatan dan pengelolaan pembuatan laporan produksi dengan menggunakan Microsoft Excel.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan memilih dan menambah masalah yang ada ke dalam skripsi dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Produksi Sumpit Dan Tepung Kayu Dengan Metode Full Costing Berbasis Client Server Pada PT. Candi Kekal Jaya”**.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini akan dilakukan di PT. Candi Kekal Jaya. Adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan laporan produksi Sumpit dan Tepung Kayu dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan belum menggunakan database sebagai media penyimpanan data.
2. Belum menggunakan sistem informasi yang memudahkan mengenai pencatatan dan pengolahan data produksi
3. Pengecekan dan pencarian data masih berupa dokumen dan memungkinkan banyaknya terjadi kesalahan dalam pencatatan produksi sumpit dan tepung Kayu.

I.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas timbulah suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Akuntansi Produksi Sumpit Dan Tepung Kayu?
2. Unsur-unsur apa yang terkait dalam sistem Informasi Produksi Sumpit dan Tepung Kayu pada PT. Candi Kekal Jaya ?
3. Bagaimana cara menentukan banyaknya Produksi Sumpit dan tepung kayu yang terjadi pada PT. Candi Kekal Jaya ?

I.2.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yaitu :

1. Data input meliputi data produk, data bahan mentah, data komposisi bahan, data produksi.
2. Data Output meliputi laporan produk, laporan bahan mentah, laporan komposisi bahan, laporan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan bulanan.
3. Bahasa pemograman yang akan diterapkan di perusahaan adalah Microsoft Visual Studio 2010.
4. Database untuk menyimpan data hasil dari inputan yaitu menggunakan SqlServer.
5. Laporan yang dirancang yaitu dengan menggunakan Crystal Report.

6. Model perancangan yang digunakan untuk pembuatan sistem informasi penentuan produksi Sumpit dan Tepung kayu dengan metode Full Costing pada PT. Candi Kekal Jaya adalah UML (Unified Modeling Language)

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat suatu sistem yang dapat menampilkan dan mencatat data produksi sumpit dan tepung kayu pada PT. Candi Kekal Jaya
2. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses pengolahan data produksi sumpit dan tepung kayu.
3. Memperbaiki sistem yang digunakan pada PT. Candi Kekal Jaya khususnya untuk produksi sumpit dan tepung kayu.
4. Membangun dan merancang sistem yang baru yang belum pernah digunakan sebelumnya yaitu dengan metode Full Costing.
5. Memberikan informasi tentang laporan produksi serta laporan harga pokok produksi pada pimpinan dengan cepat dan akurat.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan kemudahan bagi bagian produksi PT. Candi Kekal Jaya dalam melakukan menentukan produksi sumpit dan tepung kayu dengan menggunakan metode full costing.

2. Meminimalisasikan kesalahan dalam hal perhitungan harga pokok produksi dan biaya produksi selama proses produksi terjadi.
3. Memberi kemudahan dalam pengecekan, pencatatan, pengolahan dan pembuatan laporan mutasi karyawan.
4. Memudahkan Bagian produksi dalam pengerjaan laporan harga pokok produksi .

I.4. Metodologi Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang sistematis untuk mengerjakan suatu permasalahan. Untuk itu penulis menggunakan beberapa cara untuk memperolehnya, diantaranya :

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan dengan mempelajari teori dasar yang mendukung penelitian, pencarian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis memakai teknik :

a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Melakukan pengamatan secara langsung ke tempat objek pembahasan yang ingin diperoleh yaitu bagian-bagian terpenting dalam pengambilan data yang diperlukan berkaitan tentang produksi sumpit dan tepung kayu.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini secara langsung bertatap muka dengan pihak bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas yaitu tentang mekanisme sistem yang digunakan pada

perusahaan dan juga untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dikumpulkan benar-benar akurat.

c. *Sampling*

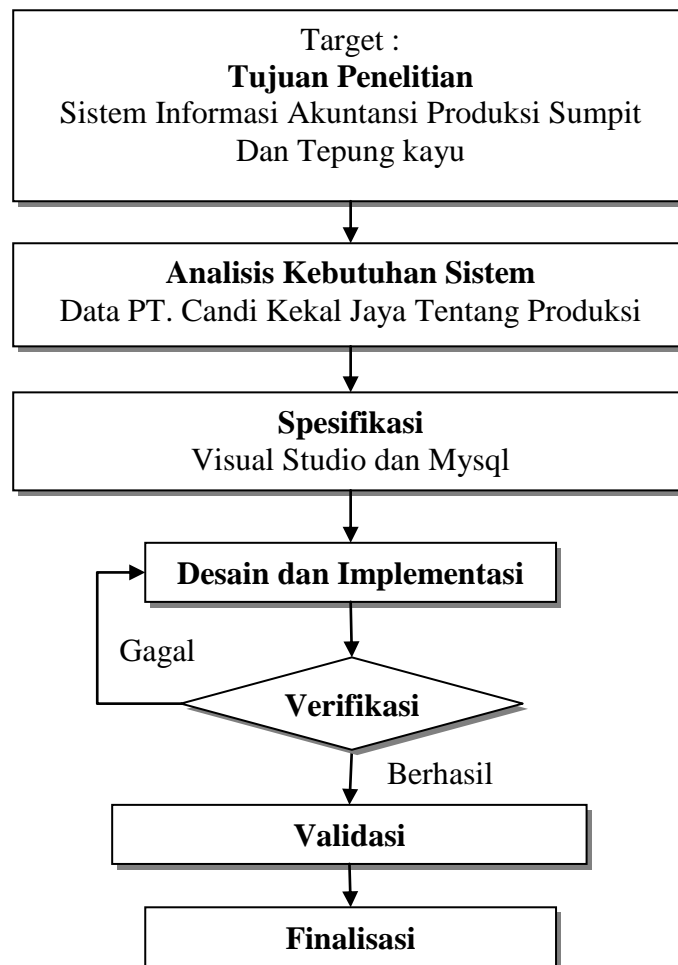
Meneliti dan memilih data - data yang tersedia dan sesuai dengan bidang yang dipilih sebagai berkas lampiran, yaitu pada dokumen produksi sumpit dan tepung kayu.

2. Penelitian perpustakaan (*Library Research*)

Pada metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan skripsi yang dikutip dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan. Ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori yang kuat melalui buku-buku yang tersedia dipergustakaan, yang berhubungan dengan penulisan Laporan Skripsi ini.

1. Analisa Tentang Sistem Yang Ada

Pada analisa sistem yang ada membahas tata cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian pada proposal skripsi, seperti diperlihatkan pada gambar berikut :



Gambar 1 : Prosedur Perancangan

Penjelasan Prosedur rancangan :

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan dalam penyelesaian perancangan sistem informasi geografis adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan proses sistem informasi Akuntansi Produksi Sumpit Dan Tepung Kayu Berbasis Client Server.
- b. Mempermudah dapat melakukan pengolahan informasi Produksi Sumpit Dan Tepung Kayu

2. Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini merupakan analisa terhadap kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data produksi sumpit dan tepung kayu yang telah ada tersimpan di PT. Candi Kekal Jaya dan menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan sistem yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam analisa ini adalah data pembiayaan-pembiayaan tertentu yang menyangkut proses produksi sumpit dan tepung kayu.

3. Spesifikasi

Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak atau *Software Requirements Specification* (SRS) adalah sebuah dokumen yang berisi pernyataan lengkap dari apa yang dapat dilakukan oleh perangkat lunak, tanpa menjelaskan bagaimana hal tersebut dikerjakan oleh perangkat lunak. Suatu SRS harus mencantumkan tentang deskripsi dengan lingkungannya.

Adapun spesifikasi kebutuhan di dalam membangun perangkat lunak yang akan di rancang adalah sebagai berikut :

a. Spesifikasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan yaitu :

- i. Komputer minimal Intel Pentium IV LGA 775 2,4GHz
- ii. Memori DDR1 1 GByte
- iii. Hardisk 40 GByte
- iv. VGA 256 MByte
- v. LAN Card

b. Spesifikasi Perangkat Lunak

Adapun spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan yaitu:

- i. Sistem Operasi Windows XP keatas
- ii. *Visual Studio 2010* dan *Database Sql Server R 2008*

4. Desain dan Implementasi

Perancangan adalah langkah awal pada tahap pengembangan produksi atau sistem. Perancangan dapat didefinisikan sebagai proses untuk mengaplikasikan berbagai macam teknik dan prinsip untuk tujuan pendefinisian secara rinci suatu perangkat, proses atau sistem agar dapat direalisasikan dalam suatu bentuk fisik.

Sedangkan Implementasi merupakan tahap pengkodean yang merupakan suatu proses translasi. Rancangan detil ditranslasikan ke dalam suatu bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman adalah alat yang digunakan untuk komunikasi antara manusia dan komputer.

5. Verifikasi

Verifikasi program merupakan suatu metode yang digunakan untuk menjamin kebenaran suatu program. Metode ini mencegah terjadinya kesalahan dengan memberikan jaminan kebenaran berdasarkan komputasi matematis. Tentunya metode ini berbeda dengan testing yang menjamin program dengan mencari kebenaran dan kesalahan lewat sejumlah data sebagai masukan. Verifikasi program melakukan simbolisasi masukan sehingga jaminan diberikan untuk semua data yang berlaku sebagai masukan.

6. Validasi

Validasi merupakan proses untuk menunjukkan seberapa besar nilai keakuratan program terhadap kondisi-kondisi saat pemakaian sebenarnya. Proses ini menjalankan skenario berdasarkan data dan lingkungan yang merepresentasikan dunia nyata dengan menggunakan mesin testing.

7. Analisa Sistem Yang Lama Dengan Sistem Yang Akan Dirancang

Analisa sistem merupakan tahap yang paling penting dalam merancang sebuah sistem karena pada tahap analisa ini dapat dilihat bagaimana sistem yang sedang berjalan dan masalah-masalah apa saja yang sedang dihadapi.

Pada sistem yang telah ada belum spesifik untuk mendita produksioi seperti produksi sumpit dan tepung kayu. Hal ini mengakibatkan masyarakat sulit untuk mengolah data produksi sumpit dan tepung kayu, karena harus melihat semua lokasi yang terdapat dalam peta dan memilih sendiri rumah sakit yang ingin dituju.

Sistem yang akan dirancang pada penulisan skripsi ini memanfaatkan database dalam penyimpanan data produksi sumpit dan tepung kayu. Data rumah sakit di sesuaikan dengan koordinat *langitude* dan *longitude* sehingga penyimpanan data dapat terstruktur dan tersusun dengan baik.

2. Pengujian/Uji Coba Sistem

Uji Pengujian dalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan merepresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, desain, dan pengkodean.

Adapun pendekatan yang dilakukan penulisa dalam melakukan pengujian

sistem yang dibuat, yaitu *Black Box Testing*. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan apakah informasi yang disimpan secara eksternal selalu dijaga kemutakhirannya.

I.5. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang berhubungan penulisan skripsi dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

NO.	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Sumber Terbitan
1	Endra Setiyaningsih	2013	Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Lestari)	Hasil perhitungan menunjukkan bahwa harga pokok produksi dengan metode full costing, apabila dibandingkan dengan harga pokok produksi yang digunakan dengan metode pada pabrik memberikan hasil berbeda yaitu lebih besar menggunakan full costing. Hal ini disebabkan karena perhitungan yang dilakukan pabrik selama ini belum tepat.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro
2	Ratna Wulansari	2014	perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual dengan menggunakan <i>activity based</i>	Kalkulasi harga pokok produksi dengan menggunakan <i>Activity Based Costing</i> dapat menghasilkan perhitungan harga pokok produk dan harga jual yang berbeda dibandingkan	Universitas Dian Nuswantoro

			<i>costing system</i> (studi kasus pada perusahaan edytex jaya pekalongan)	perhitungan perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan <i>Activity Based Costing</i> dapat memperlakukan biaya dengan tepat, sehingga menghasilkan perhitungan harga pokok produk yang tepat pula. Dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan penetapan mark up yang tepat, perusahaan dapat menetapkan harga jual produk dengan tepat.	
3	Ika Pratiwi	2016	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Produksi Sumpit Dan Tepung Kayu Dengan Metode Full Costing Berbasis Client Server Pada PT. Candi Kekal Jaya.	PT. Candi Kekal Jaya, dalam meakukan Perhitungan produksi berdasarkan metode tradisional, sehingga perhitungan Harga Pokok Produksi belum dapat diperoleh secara maksimal. Dalam penelitian ini penulis akan menerapkan metode perhitungan full costing Dimana dalam metode full costing menggunakan biaya overhead tetap dan biaya variabel sehingga hasil perhitungan Produksi lebih optimal.	Universitas Potensi Utama Medan

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Candi Kekal Jaya Di Jln. Raden Saleh Dalam No. 74 Medan.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan sistem yang berjalan dan evaluasi sistem yang ada pada PT. Candi Kekal Jaya mengenai Produksi sumpit dan tepung kayu tepatnya menggunakan metode Full Costing. Dan analisa dari penulis menggunakan UML (Unified Modelling Language)

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sstem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.